

## Penyusunan Teks Biografi dengan Model Project-Based Learning di SMA Negeri 1 Majene

Gusnawati Honjong<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tomakaka

Corresponding Email: [gusnawatih98@gmail.com](mailto:gusnawatih98@gmail.com)

### ABSTRACT

*This type of research is Classroom Action Research which aims to determine the increase in the ability to compose biographical texts using the Project Based Learning Model. The population in this study were all students in class X of State High School 1 Majene, Regency and the sample was class which is conducted. Test data on student learning outcomes were analyzed evenly, while data on student learning activities were analyzed using descriptive analysis. The results of the research show that students' composing abilities have increased. Based on data in cycle I, there were 5 students in the poor category with a score of 45 with a percentage of 13.1%, in cycle II there were 7 students in the complete category with a percentage of 18.42% and in cycle III there were 25 students in the complete category. with a percentage of 71.42%. Based on these data, it can be concluded that the use of the Project Based Learning model can improve the ability to compose biographical texts for class X students at State High School 1 Majene, Regency.*

*Keywords: Composing Biographical Texts, Project-Based Learning Model.*

### ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Biografi Menggunakan Model Project Based Learning. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene Kabupaten Majene dan sampel yakni kelas X MIPA 1. Data yang terkumpulkan terdiri data atas hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar melalui pada tiap siklus dan data aktivitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Data tes hasil belajar siswa dianalisis merata sedangkan data aktivitas belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan data pada siklus I terdapat 5 siswa yang berada pada kategori kurang dengan nilai 45 dengan persentase 13,1%, pada siklus II terdapat 7 siswa yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 18,42% dan pada siklus III terdapat 25 siswa pada kategori tuntas dengan persentase 71,42%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene Kabupaten Majene.

*Kata kunci: Teks Biografi, Model Pembelajaran Project-Based Learning.*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran yang disebut-sebut mengalami perobakan total dari sekian mata Pelajaran lainnya. Jika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa dan bersastra. Maka, lain halnya dalam kurikulum 2013 para siswa di harapkan untuk lebih aktif pada proses belajar. Selain itu dalam kurikulum 2013 juga mengarahkan salah satu pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai siswa yaitu teks biografi, teks cerita pendek, teks deskripsi dan teks prosedur. Pada kurikulum 2013 pembelajaran menyusun teks biografi adalah salah satu kompetensi yang diterapkan untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas.

Pembelajaran menyusun teks biografi pada kompetensi dasar 4.15 Menyusun teks biografi. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mengetahui serta mampu menyusun teks biografi, berdasarkan hasil observasi awal di kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap menyusun teks biografi masih tergolong rendah. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi, dikarenakan model yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang diberikan, sehingga membuat siswa bosan dan tidak maksimal belajar dikelas.

Guru hendaknya memiliki kreativitas untuk menghasilkan kelas menjadi aktif. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model yang kurang tepat tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat pula. Masalah yang dihadapi guru dan siswa di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene sehubungan dengan pembelajaran menyusun teks biografi, peneliti kemudian berkolaborasi dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene dan merencanakan untuk menerapkan model Project Based Learning.

Untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene Tahun pelajaran 2023/2024. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian tindakan kelas “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi Menggunakan model Project Based Learning Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene”

## **Materi dan Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan penelitian yang mengikut sertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dalam pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) terdapat 4 tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Propinsi Sulawesi Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu didasarkan karena sekolah tersebut lebih mudah dijangkau peneliti, sudah mengetahui kondisi sekolah, dan sudah menggunakan

kurikulum 2013. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dari bulan Juli-Agustus 2023.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun tiap siklusnya adalah terbagi atas 4 tahap sesuai dengan kriteria penilaian tindakan kelas yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### Hasil

Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh dari 38 orang siswa adalah 32,63 dan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah yaitu 35. Nilai rata-rata siswa 32,63 dikategorikan kedalam pengkategorian hasil belajar siswa yang sangat kurang. Jadi, target untuk rata-rata sebesar 33,63 dengan kategori baik masih belum dapat dicapai. Untuk itu, peneliti akan melakukan tindak lanjut dengan dilakukannya pembelajaran pada siklus II.

**Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Menyusun Teks Biografi Pada Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Nilai Tertinggi	55
Nilai Terendah	35
Rata-rata	32,63

Untuk lebih jelasnya tentang hasil yang dicapai siswa dalam menyusun teks biografi pada siklus I berdasarkan frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menyusun Teks Biografi Siswa Pada Siklus I**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
95-100	Sangat Baik	-	-
85-94	Baik	-	-
75-84	Cukup	-	-
65-74	Kurang	5	13%
0-64	Sangat Kurang	33	87%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 4.5 tersebut dengan menggunakan model *Project Based Learning* meningkatkan kemampuan menyusun teks biografi kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 65–74 dalam kategori kurang yaitu 5 siswa dengan persentase 13%, kemudian dengan rentang nilai 0–64 kategori sangat kurang yaitu 33 siswa dengan persentase 87%. Dari seluruh siswa pemerolehan persentase hasil kerja siswa diperoleh dari penilaian kemampuan siswa dalam menyusun siklus I. Pemerolehan nilai siswa tersebut diperoleh berdasarkan kriteria penilai yang digunakan untuk menilai hasil kerja siswa dalam menyusun teks biografi.

Dari table distribusi frekuensi siklus I diketahui bahwa kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Majene mengalami peningkatan sebesar 13% dari sebelum siklus.

**Tabel 4.6 Kriteria Ketuntasan Minimal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Siswa pada Siklus I**

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	-	-
0-74	Tidak Tuntas	38	100%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui dari 38 siswa kelas X Mipa 1 yang mengikuti tes pada siklus I, 5 siswa atau 13% yang berkategori kurang dan 33 siswa atau 87%, jadi 38 siswa masih belum tuntas belajar.

**Tabel. 4.7 Statistik Tes Kemampuan Menyusun Teks Biografi Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	45
Rata-rata	60,09

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada siklus II dari subjek 38 siswa diketahui nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 6,09. Nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 85. Jika nilai rata-rata siswa yaitu 6,09 dikategorikan kurang. Untuk lebih jelasnya hasil yang dicapai siswa dalam menyusun teks biografi pada siklus II berdasarkan frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus II**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
95-100	Sangat Baik	-	-
85-94	Baik	7	18,4%
75-84	Cukup	6	16%
65-74	Kurang	4	10,52%
0-64	Sangat Kurang	21	55,26%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan tabel tersebut, menggunakan siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene pada siklus II, ada 7 siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-94 kategori baik dengan persentase 18,42%, kemudian 6 siswa memperoleh nilai dengan rentang 75-84 kategori cukup dengan persentase 16,78%, 4 siswa mendapat nilai dengan rentang 65-74 dalam kategori kurang dengan persentase 10,52% dan 21 siswa mendapat nilai dengan rentang 0-64 dalam kategori sangat kurang. Dari table distribusi frekuensi siklus II diketahui bahwa kemampuan menyusun

teks biografi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene mengalami peningkatan dengan baik dimana peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 34,21%. Pada siklus ini, hasil belajar siswa diukur dari tes evaluasi yang diberikan setelah menyelesaikan materi. Hasil analisis deskriptif ketuntasan belajar siswa yang diperoleh setelah menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.9 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II**

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	13	34,21%
0-74	Tidak Tuntas	25	65,78%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 38 siswa kelas X MIPA 1 yang mengikuti tes pada siklus II, 13 siswa atau 34,21% yang tuntas belajar dan 25 siswa atau 65,78% yang tidak tuntas belajar.

**Tabel 4.10 Statistik Tes Kemampuan Menyusun Teks Biografi Siklus III**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65
Rata-rata	74,21

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus III sebanyak 74,21. Nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Jika nilai rata-rata siswa yaitu 74,21 dikategorikan ke dalam pengkategorian baik dan sudah mencapai nilai KKM siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene. Untuk lebih jelas tentang hasil yang dicapai siswa dalam menyusun teks biografi pada siklus III berdasarkan frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus III**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
95-100	Sangat baik	-	-
85-94	Baik	25	7,42%
75-84	Cukup	8	21,05%
65-74	Kurang	2	5,26%
0-64	Sangat kurang	3	7,89%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 25 siswa telah memperoleh nilai dengan rentang 85-94 kategori baik dengan ketuntasan 7,42%, kemudian 8 siswa memperoleh nilai dengan rentang 75-84 kategori cukup dengan ketuntasan 21,05%, 2 siswa memperoleh nilai 65-74 kategori kurang dengan persentase 5,26% dan 3 siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 0-64 kategori sangat kurang dengan persentase 7,89%. Dari hasil tes dan berdasarkan tabel tersebut dapat

dikemukakan secara umum bahwa siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene telah mengalami peningkatan, ini merupakan pencapaian yang bagus karena sudah mampu untuk menyusun teks biografi.

Dari table distribusi frekuensi siklus III diketahui bahwa kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene mengalami peningkatan sebesar 86,84% dari siklus II ke siklus III.

Pada siklus ini, hasil belajar siswa diukur dari tes evaluasi yang diberikan setelah menyelesaikan materi. Hasil analisis deskriptif ketuntasan belajar yang diperoleh setelah menyusun teks biografi menggunakan model *Project Based Learning* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.12 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus III**

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	33	86,84%
0-74	Tidak Tuntas	5	21,05%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 33 atau 86,84% siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene yang tuntas belajar dan 5 orang siswa atau 21,05% yang tidak tuntas belajar.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka secara deskriptif hasil penelitian tindakan kelas ini mengungkapkan adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun teks biografi siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene dengan menggunakan model project based learning setelah pelaksanaan tindakan siklus I, II dan pelaksanaan tindakan siklus III. Hasil analisis deskriptif menunjukkan ada peningkatan kemampuan siswa menyusun teks biografi yaitu sebelum siklus 1%, siklus I kemampuan siswa berada pada 13%, siklus II 34,21% dan siklus III 86,84%. Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan menyusun teks biografi menggunakan model project based learning siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene yang membandingkan antara hasil perolehan nilai sebelum pelaksanaan siklus dengan hasil perolehan 70 nilai siswa setelah pelaksanaan siklus I, siklus II, siklus III sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13. Perbandingan Frekuensi dan Persentase Nilai Siswa, Sebelum siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III**

Nilai	Kategori	Frekuensi				Persentase (%)			
		SS	I	II	III	SS	I	II	III
86-100	Sangat baik	-	-	-	-	-	-	-	-
75-85	Baik	-	-	7	25	-	-	18,42%	71,42%
70-74	Cukup	-	-	6	8	-	-	15,78%	21,05%
55-69	Kurang	-	5	4	2	-	13,1%	10,52%	5,26%
0-54	Sangat Kurang	38	33	21	3	100%	87%	55,26%	7,89%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>				<b>100%</b>			

(Sumber: Hasil Penelitian 2023)

Keterangan : SS : Sebelum Siklus, I: Siklus I, II: Siklus II, III: Siklus III

Berdasarkan tabel perbandingan distribusi frekuensi dan persentase nilai sebelum siklus terdapat 38 siswa yang memperoleh nilai 0-64 dengan persentase 100%. Pada siklus I, terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai 65- 74 dengan persentase 13,15% dan 33 siswa memperoleh nilai 0-64 dengan persentase 86,8%. Pada siklus II terdapat 7 siswa yang yang memperoleh nilai 85-94 dengan persentase 18,42%, 6 siswa yang memperoleh 75-84 dengan persentase 15,78%, 4 siswa memperoleh nilai 65-74 dengan persentase 10,52%, 21 siswa yang memperoleh 0-64 dengan persentase 55,26% sedangkan pada siklus III terdapat 25 siswa yang memperoleh nilai 85-94 dengan persentase 71,42%, 8 siswa yang memperoleh nilai 75-84 dengan persentase 21,05%, 2 siswa yang memperoleh nilai 65-74 dengan persentase 5,26% dan 3 siswa yang memperoleh nilai 0-64 dengan persentase 7,89%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menyusun teks biografi kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene mengalami peningkatan setelah menerapkan model Project Based Learning. Nilai yang dicapai berdasarkan persentase sebelum siklus 1% siklus I 13% siklus II 34,21% dan siklus III 86,84%. Peningkatan nilai siswa dari sebelum siklus ke siklus I adalah 12%, siklus I ke siklus II 21,21% dan siklus II ke siklus III 52,63%. Jadi, peningkatan dari sebelum siklus hingga siklus III adalah 85,84%.

### Kesimpulan

Kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Majene mengalami peningkatan setelah menerapkan model project-based learning dalam hal ini dapat menyelesaikan masalah yang terdapat pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri Majene dalam menyusun teks biografi. Proses kegiatan dalam pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model project-based learning mengalami peningkatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang ditunjukkan oleh keaktifan siswa dalam semua langkah pembelajaran dengan melihat perubahan nilai persentase yaitu sebelum siklus 1%, siklus I 13%, siklus II 34,21% dan siklus III 86,84%. Peningkatan nilai siswa dari sebelum siklus ke siklus I adalah 12%, siklus I ke siklus II 21,21% dan siklus II ke siklus III 52,63%. Jadi, peningkatan dari sebelum siklus hingga siklus III adalah 85,84%. Peningkatan nilai siswa setiap siklus belum mencapai nilai maksimal untuk semua siswa karena masih ada siswa yang tidak disiplin waktu, bercerita sementara guru menjelaskan dan kurang perhatian dalam proses belajar

### Daftar Pustaka

- [1]. Ali, S. M., & Hasanah, N. (2020). *The Effect of Outline to Improve Students Writing'Ability at the Second Year Students of SMAN 3 Mamuju*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 98-103.
- [2]. Ali, S. M. (2022). *Reading, Must be Fluent!*
- [3]. Ansar, A., Ali, S. M., & Haseng, E. A. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together Siswa SMAN 2 Mamuju*. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(1), 221-229.
- [4]. Arikanto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- [5]. Aep, S. 2016. *Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dan kebahasaan Teks Biografi menggunakan model Permainan Melalui Multimedia pada siswa kelas X SMA Negeri Ajalancagak Subang Tahun Pelajaran 2016/2017.*
- [6]. Muhammad Yovi, 2013. *Kaidah Kebahasaan Teks Biografi*
- [7]. Mira Yani, Martono, Deden Ramdani.2016. *Peningkatan Menyusun Teks Biografi Model Project Based Learning Siswa SMP Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2016/2017.*
- [8]. Nur, R. H., Ali, S. M., & Wijaya, R. K. (2021). *Increasing Students' achievement in Writing Recount Text by Using Active Knowledge Sharing Strategy. JURNAL EDUKASI NONFORMAL, 2(2), 125-135.*
- [9]. Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Yogyakarta: FPBS Yogyakarta
- [10]. Nurdiman, Rais, Asan.2008. *Project Based Learning*
- [11]. Rahman, A., & Ali, S. M. (2022). *Integrating Of Local Culture-Based Instruction In Teaching Speaking Classroom At The Third Semester Students Of Universitas Tomakaka Mamuju. Inspiring: English Education Journal, 5(1), 64-72.*